

PERANCANGAN LOKER BARANG DI TAMAN REGOL KOTA BANDUNG

DESIGNING THE STORAGE IN BANDUNG REGOL PARK

1. Gilang Ardiansyah 2. Teuku Zulkarnain Muttaqien 3. Yoga Pujiraharjo

Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

gilangardiansyah@student.telkomuniversity.ac.id,
zulkarnainm@telkomuniversity.ac.id, yogapeero@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Aktivitas diluar rumah memang mengasyikan ditambah lagi jika ada sebuah permainan pastinya akan sangat menyenangkan, taman adalah salah satu tempat yang menyenangkan banyak sekali aktivitas mulai dari berkumpul Bersama teman, duduk-duduk santai, atau hanya sekedar duduk sejenak menghilangkan penat, selain dari itu fungsi taman pada perkotaan adalah untuk menambah keindahan visual dan diharapkan mampu berperan sebagai wadah atau tempat berkumpul yang dapat berfungsi sebagai fungsi sosial. Taman bisa dijadikan tempat wisata keluarga, serta taman bermain untuk anak anak, dan olahraga. Tetapi ditaman terdapat sebuah masalah yaitu kurangnya tempat penyimpanan barang untuk pengguna. Di taman regol memiliki banyak permainan untuk anak-anak mulai dari ayunan, jungkat-jungkit, perosotan, serta adanya kolam untuk bermain air untuk anak-anak. Terdapat beberapa masalah yang terdapat di Taman Regol, diantaranya adalah kurangnya pencahayaan, desain kursi yang tidak menarik, dan tidak terdapat loker untuk penyimpanan barang bawaan pengunjung. Hal ini sebetulnya diperlukan karena pengunjung yang membawa anak-anak memerlukan ruang ganti serta tempat penyimpanan untuk baju ganti untuk anak mereka.

Kata kunci : Aktivitas, Anak-anak, Taman, Permainan, Loker

Abstract

Activities outside the house are fun plus if there is a game it will be very fun, the park is one of the fun places a lot of activities ranging from hanging out with friends, sitting relaxed, or just sitting for a moment to eliminate fatigue, apart from that the function of the park in urban areas is to add visual beauty and is expected to play a role as a place or gathering place that can function as a social function. Parks can be used as family tourist attractions, as well as playgrounds for children, and sports. But in the garden there is a problem, namely the lack of storage space for users. Regol park has many games for children ranging from swings, seesaw, slide, and there is a pool to play water for children. There are several problems found in Regol Park, including lack of lighting, unattractive chair design, and there are no lockers for storing visitors' belongings. This is actually necessary because visitors who bring children need a changing room and a place to store clothes for their children.

Keywords: Activity, Kids, Park, Playground, Storage

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini orang-orang sering melakukan aktivitas diluar rumah, diantaranya yaitu: bekerja, bermain, olahraga, serta mengisi waktu luang. Salah satu tempat yang dapat memfasilitasi aktivitas diluar ruangan salah satunya yaitu Taman di Bandung.

Taman atau alun – alun regol dapat menjadi pilihan untuk menghilangkan jenuh di kegiatan sehari – hari. Taman bisa di jadikan tempat wisata keluarga, serta taman bermain untuk anak – anak, olahraga, atau mengisi waktu luang. Fasilitas yang sudah di sediakan dapat digunakan secara umum seperti permainan, sarana olahraga, refleksi kaki, kolam bermain air, dan tempat duduk untuk istirahat atau bersantai. Permasalahan yang ditemui di lokasi tersebut yaitu tidak adanya loker tempat penyimpanan barang sedangkan di taman regol tersebut memiliki kolam bermain air.

Prasarana yang kurang di taman regol ada sangat banyak sekali, mulai dari lampu penerangan, tidak ada tempat penyimpanan barang/loker/storage, tidak adanya ruang untuk para perokok membuat orang-orang

sekitar merasa terganggu dengan adanya asap rokok, serta kurangnya tempat ruang ganti pakaian untuk anak-anak yang ingin bermain air di area kolam air di taman regol tersebut

Loker adalah salah satu fasilitas yang digunakan orang banyak untuk menyimpan sebuah barang bawaan. Loker biasa ditemui di sekolah, ruang ganti, arena olahraga, atau fasilitas bagi karyawan perkantoran. Pada umumnya, loker dilengkapi dengan kunci pengaman berupa kunci konvensional yang sangat sederhana.

1.2. Identifikasi Masalah

Setelah melihat dari latar belakang permasalahan yang ditemui yaitu :

- Tidak adanya loker barang Di Taman Regol
- Membuat ide-ide baru bagi perancang untuk merancang sebuah produk

1.3. Rumusan Masalah

Tidak adanya loker barang pada Taman Regol memiliki kekurangan yaitu pengunjung selalu membawa barang pribadi atau barang pribadi milik anaknya tersebut.

- Bagaimana merancang tempat penyimpanan barang yang menarik perhatian dan dapat digunakan dengan baik?
- Bagaimana cara menggunakan tempat penyimpanan barang di tempat umum?

1.4. Batasan Masalah

- Batasan masalah yang terdapat dalam perancangan loker Kurangnya tingkat kewaspadaan pengunjung dalam menjaga barang pribadinya
- Target *user* merupakan pengunjung Taman Regol
- Penekanan aspek perancangan pada 2 aspek yaitu :
 - Visual
 - Material

1.5. Tujuan

Tujuan Umum

2. Perancangan ini diharapkan agar pengguna memiliki sifat kerapihan dan kedisiplinan serta memanfaatkan keamanan yang tersedia

Tujuan Khusus

Merancang loker untuk tempat penyimpanan agar meningkatkan sikap kepedulian terhadap barang ataupun oranglain, hal ini dilakukan karena pada umumnya loker penyimpanan hanya memiliki satu material saja.

2.1. Manfaat

Terdapat beberapa manfaat dalam perancangan ini, diantaranya: memberikan kenyamanan untuk pengunjung yang ingin bersantai di taman regol serta memberikan keamanan untuk barang pribadi pengunjung saat berkunjung di taman regol.

Keilmuan: Merancang suatu produk dengan nilai nilai pembaharuan serta meningkatkan kepedulian terhadap barang bawaan

Pihak Terkait: Untuk memudahkan pengguna dalam menyimpan barang bawaan serta memberikan keamanan lebih.

Masyarakat Umum: Diproduksi serta digunakan untuk masyarakat yang datang di taman regol serta dapat dimanfaatkan kenyamanannya serta keamanan dari produk yang dirancang.

3. Dasar Teori /Material dan Metodologi/perancangan

3.1. Dasar Teori

3.1.1. Loker

Lemari loker adalah salah satu jenis tempat penyimpanan benda-benda atau barang pribadi yang mudah disimpan Lemari loker hanya dilengkapi dengan sistem keamanan yang sangat sederhana saja pengamanannya hanya menggunakan kunci yang hanya dipegang oleh pemilik loker. Dengan menyimpan barang bawaan di lemari loker tentu sangat meringankan pengguna dikarenakan pengguna tidak perlu kerepotan membawa barang bawaan atau menjaga barang bawaan maka yang pengguna butuhkan yaitu cukup disimpan di lemari loker saja.

3.1.2. Material

Material adalah bahan mentah atau bahan baku yang di proses melalui banyak sekali cara agar bahan tersebut siap menjadi produk yang sudah jadi, material memiliki manfaat yang besar sekali untuk produk yang sudah jadi dan memiliki nilai guna yang tinggi. Material bisa di dapatkan secara alami ataupun buatan dan dari berbagai macam unsur yang ada di bumi ini.

3.1.3. Warna

Warna adalah sebuah elemen-elemen penting dalam sebuah desain, memiliki persepsi terhadap psikologi dan fisiologi manusia. Warna juga bisa dilihat melalui sebuah emosi serta warna bisa menunjukkan kesan suasana objek tertentu, warna memiliki berbagai jenis mulai dari warna asli serta warna campuran.

3.2. Landasan Empirik

Observasi

Berdasarkan data yang diperoleh dengan mengunjungi salah satu taman di Kota Bandung yaitu taman Regol adalah :

- Pengunjung sangat ramai datang ke tempat regol bukan hanya bermain tetapi juga ingin berbincang dengan teman-temannya.
- Mayoritas pengunjung berasal dari daerah terdekat seperti Buah Batu atau perumahan Batununggal.
- Banyak permainan membuat taman Regol semakin ramai, serta banyaknya pedagang membuat pengunjung bebas untuk membeli makanan ataupun minuman.
- Area taman Regol sangat luas tetapi kurang sekali penerangan saat malam.

Kuesioner

Hasil dari kuesioner menyebutkan bahwa mayoritas pengunjung taman regol merasa kurang aman terhadap barang bawaan mereka sehingga membutuhkan loker untuk penyimpanan barang bawaan. Responden mengatakan bahwa keberadaan loker untuk penyimpanan barang bawaan akan sangat membantu mereka ketika berkunjung ke taman regol.

3.3. Metodologi Penelitian

3.3.1. Teknik Pengambilan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang telah dilakukan untuk mendapat informasi yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan tata cara penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung dalam kehidupan masyarakat atau tempat penelitian tanpa perantara. Melalui observasi, penelitian dapat dilakukan dengan mudah karena penulis dapat secara langsung merasakan dan melihat fenomena yang terjadi.

b. Wawancara

Data penelitian pun bisa diperoleh melalui kegiatan wawancara, wawancara sendiri merupakan metode penelitian yang dilakukan secara langsung ke masyarakat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan suatu penelitian tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar (foto) atau bukti lain terkait objek yang diteliti kemudian hal tersebut dapat menjadi salah satu sumber penelitian yang dapat dipercaya.

d. Data literatur

Data Literatur merupakan teknik pencarian informasi melalui penelitian terdahulu yang kemudian dijadikan landasan teori untuk menentukan hasil penelitian. Cara ini umum digunakan untuk karya tulis ilmiah, makalah, dan sebagainya.

e. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

3.3.2. Metode Perancangan

Terdapat prosedur serta tahapan dalam perancangan loker barang bawaan pengunjung taman yang meliputi :

1. Pendekatan Perancangan

Adapun aspek yang ditonjolkan dalam perancangan ini yaitu aspek material dan visual. Dalam hal ini material yang digunakan merupakan material yang kokoh serta memiliki daya tahan yang kuat sehingga membuat barang yang ada di dalam loker terlindungi serta dalam hal visual memiliki bentuk yang menarik perhatian pengunjung taman.

2. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan pada laporan ini ialah menggunakan studi komparasi. Studi komparasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dari produk yang telah ada sebagai acuan untuk produk selanjutnya.

4. Pembahasan Analisa

4.1 Komparasi Material

Tabel 4.1 (Komparasi Material)

| Produk | Kekurangan | Kelebihan |
|---|---|---|
|  | Material dari plastic tidak tahan panas dan tidak bisa bertahan lama | Loker bisa diatur jumlah nya serta dapat dipindahkan |
|  | Material besi dapat menghantarkan panas dengan cepat | Material besi dapat tahan lama serta tahan terhadap air |
|  | Material tidak tahan lama karena terbuat dari kayu yang bisa lapuk saat terkena panas dan hujan | Material memiliki bobot yang ringan |

Tabel 4.2 (Komparasi Visual)

| Produk | Kekurangan | Kelebihan |
|---|---|---|
|  | Tidak memiliki kunci serta bentuk terlalu monoton | Warna asli kayu yang menarik perhatian pengunjung |
|  | Warna pada loker penyimpanan terlalu klasik dan ukuran loker penyimpanan sangat kecil | Bentuk nya pas dengan loker penyimpanan lainnya |
|  | Terlihat murah karena ringan dan kecil | Warna yang menarik perhatian dan memiliki bentuk yang tidak monoton |

Kesimpulan : Hasil komparasi visual diatas maka keputusan perancang yaitu menggunakan bentuk yang menarik perhatian serta menggunakan warna asli dari material kayu yang memiliki kesan elegan.

4.3 Hipotesa Desain

SWOT

Uraian *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threat* dari produk yang dirancang.

a. *Strenghts*

Kelebihan yang dimiliki loker penyimpanan barang yaitu material yang menggunakan kayu agar di dalam loker tidak panas dan menjaga barang milik pengguna tetap aman saat terkena panas dan hujan.

b. *Weaknesses*

Loker penyimpanan barang ini memiliki kelemahan yaitu dengan ukuran yang lumayan besar serta memiliki material kayu tidak mudah dipindahkan kemana saja.

c. *Oppotunities*

Peluang yang dihasilkan dari perancangan tempat penyimpanan barang yaitu untuk menghilangkan keresahan pengunjung serta membuat nyaman pengunjung dengan cara membuat tempat penyimpanan barang.

d. *Threats*

Adapun ancaman dari produk sejenis di pasaran yaitu loker penyimpanan yang memiliki material yang lebih kuat dan tahan lama.

5W1H

What (Produk seperti apakah yang akan dibuat/dikembangkan?)

Produk loker tempat penyimpanan yang dapat membuat pengunjung nyaman saat membawa barang bawaan yang banyak dan melindungi barang bawaan pengunjung selain dari itu bisa juga digunakan untuk menaruh helm.

Where (Di mana loker penyimpanan barang ini digunakan?)

Loker penyimpanan barang ini digunakan di Taman Regol Kota Bandung.

Who (Siapakah target pengguna loker penyimpanan barang ini?)

Pengguna loker penyimpanan barang ini bisa dipakai untuk pengunjung Taman Regol Kota Bandung baik pria ataupun wanita tanpa batasan usia.

When (Kapan saatnya loker tempat penyimpanan digunakan?)

Loker penyimpanan digunakan saat pengunjung datang membawa barang bawaan yang sangat banyak.

Why (Mengapa pengunjung harus menggunakan loker penyimpanan barang ini?)

Sebagai salah satu cara untuk disiplin menjaga dan menata barang bawaan pribadi disimpan ditempat yang aman serta untuk meningkatkan kewaspadaan untuk pengguna/pengunjung dalam menjaga barang bawaan nya sendiri

How (Bagaimana cara menggunakan loker tempat penyimpanan barang?)

Loker tempat penyimpanan barang menggunakan kunci untuk menjaga barang pribadi pengunjung/pengguna untuk menambahkan keamanan pada barang bawaan

Term Of References (TOR)**1. Pertimbangan Desain**

Pemilihan warna harus menarik

Memiliki material yang kuat serta mampu menahan panas dan hujan

2. Batasan Desain

Warna pada loker penyimpanan barang dapat menarik perhatian

Produk mudah untuk dirawat

Material untuk loker penyimpanan barang memiliki ketahanan yang baik

3. Deskripsi Desain

Memiliki komponen dan struktur yang kuat serta tahan lama sehingga loker penyimpanan barang tidak mudah rusak

Melindungi barang bawaan milik pengguna dengan baik

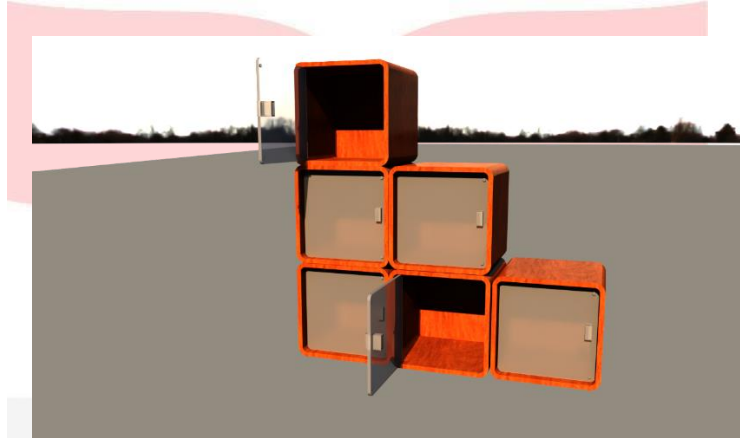
Visualisasi Karya

Setelah ditentukannya desain, dipilih dan dibuat ke dalam bentuk 3D untuk mendapatkan sebuah gambaran yang akan terlihat pada hasil akhir.



(Desain Final) Sumber: Dokumen Pribadi

Desain yang sudah masuk tahap akhir ini merupakan sebuah loker tempat penyimpanan barang dengan menggunakan material kayu yang tidak terlalu berat juga tidak terlalu ringan dengan memiliki keamanan kunci kaca yang dipasang pada material akrilik.



(Desain Final) Sumber: Dokumen Pribadi



(Desain Final) Sumber: Dokumen Pribadi

Kesimpulan

Perancangan Loker tempat penyimpanan barang yaitu untuk menambahkan fasilitas pada Taman Regol serta dapat menambah sarana untuk kebutuhan pengunjung saat mengunjungi Taman Regol Kota Bandung. Dengan adanya fasilitas dan sarana baru yaitu loker tempat penyimpanan barang diharapkan pengunjung dapat menggunakannya dengan baik serta menjaga barang – barang pribadi dan meningkatkan kewaspadaan serta kepedulian terhadap barang yang dibawa.

Daftar Pustaka:

- [1] Muttaqien Teuku Zulkarnain. (2015). Rekonstruksi Visual Golok Walahir oleh Pak Awa Sebagai Upaya Pelestarian Identitas Budaya Masyarakat Desa Sindangkerta Kabupaten Tasikmalaya. ISBI
- [2] Annisa. Lubis. Aryza. (2019) Metode Baru Untuk Pintu Loker Dengan Sistem Keamanan Wajah Menggunakan Algoritma Backpropagation
- [3] Fidali. Sofyan. (2018) Perancangan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman.
- [4] Permana. (2016) Redesign Taman Kota Tegar Beriman Kabupaten Bogor Melalui Pendekatan Urban Landscape Design.